

SOSIALISASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN STUNTING DI KECAMATAN CIHARA

Jacob Williams¹
Reza Miguel Rodriguez²
Reza Dani Pramudya³

¹)Program study Teknik
Informatika, Universitas Raharja

Sejarah artikel
Diterima: 06 Mei 2024
Revised: 17 Mei 2024
Diterima: 18 Mei 2024

*Penulis yang sesuai
Pilih penulis yang akan menjadi
korespondensi penulis
Email: penulis yang sesuai



Abstrak

Dalam konteks Kecamatan Cihara, upaya pemberdayaan masyarakat untuk mencegah stunting telah menjadi fokus utama, melibatkan partisipasi aktif dari individu, keluarga, komunitas, serta instansi pemerintah dan non-pemerintah. Melalui pendekatan holistik dan sosialisasi yang partisipatif, masyarakat diberdayakan untuk memahami pentingnya gizi yang seimbang, akses terhadap pelayanan kesehatan berkualitas, dan praktik perawatan anak yang tepat guna mencegah stunting. Strategi yang digunakan meliputi pelatihan, sosialisasi di posyandu, demonstrasi memasak bergizi, serta diskusi kelompok tematik. Evaluasi program menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terkait dengan gizi anak dan pencegahan stunting. Namun, tantangan dalam keberlanjutan program dan peningkatan cakupan masih perlu diatasi untuk mencapai dampak yang lebih luas dan berkelanjutan, tanpa disebutkan secara spesifik strategi yang akan digunakan untuk mengatasi tantangan tersebut..

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat; Pencegahan Stunting; Strategi Holistik; Kesadaran Gizi Anak; Kecamatan Cihara.

Abstract

In the context of Cihara sub-district, community empowerment efforts to prevent stunting have been a key focus, involving active participation from individuals, families, communities, as well as government and non-government agencies. Through a holistic approach and participatory socialization, communities are empowered to understand the importance of balanced nutrition, access to quality health services, and appropriate childcare practices to prevent stunting. Strategies used include training, socialization at posyandu, nutritious cooking demonstrations, and thematic group discussions. Program evaluation showed significant improvements in community knowledge, attitudes and behaviors related to child nutrition and stunting prevention. However, challenges in program sustainability and increasing coverage still need to be addressed to achieve a broader and sustainable impact, with no specific mention of the strategies that will be used to overcome these challenges.



Keywords: Community Empowerment; Stunting Prevention; Holistic Strategy; Child Nutrition Awareness; Cihara District.

1. PENDAHULUAN

Stunting, yang merupakan kondisi terhambatnya pertumbuhan fisik dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis, telah menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius di berbagai wilayah, termasuk Kecamatan Cihara[1][2][3]. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi stunting, namun prevalensinya masih cukup tinggi di wilayah tersebut. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang holistik dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat untuk mencegah dan mengurangi angka stunting[4][5].

Salah satu strategi yang telah terbukti efektif dalam menangani masalah stunting adalah melalui pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat memungkinkan partisipasi aktif dari berbagai pihak, mulai dari individu, keluarga, komunitas, hingga instansi pemerintah dan non-pemerintah, dalam mengidentifikasi, merencanakan, dan melaksanakan program-program kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anak dan mencegah stunting[6][7][8].

Dalam konteks Kecamatan Cihara, upaya pemberdayaan masyarakat untuk pencegahan stunting telah menjadi fokus utama. Pendekatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang, akses terhadap layanan kesehatan berkualitas, serta praktik perawatan anak yang tepat. Melalui sosialisasi dan pendekatan partisipatif, masyarakat diharapkan memahami peran serta mereka dalam mencegah stunting dan meningkatkan kualitas hidup anak-anak di wilayah ini[9][10][11].

Tulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai upaya sosialisasi pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan stunting di Kecamatan Cihara. Kami akan menjelaskan strategi, implementasi, serta dampak dari kegiatan sosialisasi tersebut dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku masyarakat terkait gizi anak dan pencegahan stunting. Ruang lingkup tulisan mencakup analisis program sosialisasi, tantangan yang dihadapi, serta rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program[12][13].

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan program pencegahan stunting di Kecamatan Cihara, langkah-langkah yang dilakukan adalah Metode pelaksanaan program pencegahan stunting di Kecamatan Cihara melibatkan tahapan yang terencana dan sistematis[14][15]. Analisis situasi dilakukan melalui pengumpulan data pertumbuhan balita dan kesehatan masyarakat dari Dinas Kesehatan serta survei lapangan untuk memahami tingkat prevalensi stunting dan faktor-faktor yang mempengaruhinya[16][17]. Berdasarkan hasil analisis ini, program sosialisasi dirancang dengan tujuan utama mengedukasi masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang dan langkah-langkah pencegahan stunting[18][19][20]. Materi sosialisasi mencakup informasi tentang gizi seimbang, pentingnya ASI eksklusif, kebersihan, sanitasi, dan pencegahan penyakit infeksi[21][22][23]. Metode sosialisasi meliputi ceramah interaktif, lokakarya, dan pertemuan kelompok dengan memanfaatkan media visual. Program diimplementasikan melalui pelatihan fasilitator lokal, sosialisasi komunitas di berbagai lokasi, dan kolaborasi aktif dengan pemerintah setempat, organisasi non-pemerintah, serta tokoh masyarakat[24][25].

Tabel 1. Judul tabel, gunakan sentence case (huruf awalnya besar)

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Peserta Terlibat	Materi yang Disampaikan
1	Pelatihan Fasilitator	10 Februari 2024	15 peserta	Prinsip dasar gizi dan stunting, Metode penyampaian yang efektif, Peran fasilitator dalam sosialisasi

2	Sosialisasi di Posyandu	15 Februari 2024	30 peserta	Nutrisi ibu hamil dan menyusui, Pentingnya pendampingan anak, Praktek makanan bergizi
3	Demonstrasi Memasak Bergizi	20 Februari 2024	25 peserta	Pengenalan bahan makanan sehat, Cara memasak makanan bergizi, Contoh menu seimbang
4	Diskusi Kelompok Tematik	25 Februari 2024	20 peserta	Peran ayah dalam tumbuh kembang anak, Praktik pemberian ASI eksklusif, Strategi keluarga dalam mencegah stunting

Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan melakukan survei pasca-sosialisasi untuk mengevaluasi perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terkait gizi dan pencegahan stunting. Hasil evaluasi digunakan untuk menganalisis efektivitas program dan merumuskan rekomendasi dalam laporan akhir untuk perbaikan dan perencanaan langkah selanjutnya dalam upaya pencegahan stunting di Kecamatan Cihara.

3. PEMBAHASAN

Program sosialisasi pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan stunting di Kecamatan Cihara memiliki sejumlah aspek penting yang perlu diperhatikan untuk memastikan keberhasilannya. Pertama, melalui analisis situasi yang komprehensif, tim berhasil mengidentifikasi tingkat prevalensi stunting yang tinggi di wilayah tersebut serta faktor-faktor risiko yang berkontribusi terhadap masalah tersebut. Hal ini menjadi dasar yang kuat dalam merencanakan strategi intervensi yang tepat.

Selanjutnya, perencanaan program sosialisasi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik masyarakat setempat. Materi sosialisasi disusun dengan bahasa yang mudah dipahami dan menggunakan metode penyampaian yang interaktif dan menarik. Pelatihan fasilitator dari komunitas setempat menjadi kunci dalam menjalankan kegiatan sosialisasi secara efektif.

Implementasi program dilakukan melalui berbagai kegiatan sosialisasi yang melibatkan berbagai kelompok masyarakat. Dengan adanya kolaborasi yang kuat dengan pihak terkait, seperti pemerintah daerah dan organisasi non-pemerintah, program ini dapat menjangkau lebih banyak masyarakat dan memperoleh dukungan yang lebih luas.

Selama pelaksanaan program, monitoring dan evaluasi secara berkala menjadi penting untuk mengukur efektivitas program dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Hasil survei dan wawancara menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terkait gizi anak dan pencegahan stunting, yang mengindikasikan bahwa program sosialisasi ini memberikan dampak positif yang signifikan.

Secara keseluruhan, program sosialisasi pemberdayaan masyarakat telah berhasil menjadi salah satu upaya yang efektif dalam mengatasi masalah stunting di Kecamatan Cihara. Namun demikian, tantangan dalam keberlanjutan program dan peningkatan cakupan masih perlu terus diatasi agar hasil yang dicapai dapat dipertahankan dan ditingkatkan di masa yang akan datang.

4. KESIMPULAN

Dalam konteks pencegahan stunting di Kecamatan Cihara, program sosialisasi pemberdayaan masyarakat telah membawa dampak yang signifikan. Melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, sosialisasi di posyandu, demonstrasi memasak bergizi, diskusi kelompok tematik, dan penyuluhan di sekolah, kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang dan praktik pencegahan stunting telah meningkat. Evaluasi program menunjukkan adanya peningkatan dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terkait dengan gizi anak dan pencegahan stunting.

Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas program ini secara berkelanjutan. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya dan dukungan dari pihak terkait. Diperlukan kolaborasi yang lebih kuat antara pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat lokal untuk menjaga momentum perubahan yang telah dicapai dan memastikan keberlanjutan program.

Dengan demikian, kesimpulan dari program sosialisasi pemberdayaan masyarakat ini adalah bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan kesadaran dan tindakan masyarakat terkait pencegahan stunting. Namun, untuk mencapai dampak yang lebih luas dan berkelanjutan, perlu adanya upaya bersama dari berbagai pihak serta dukungan yang berkelanjutan dari pemerintah dan masyarakat lokal.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Winarti and A. M. Serewy, "PENERAPAN TEORI PERILAKU TERENCANA (THEORY OF PLANNED BEHAVIOR) DALAM MENGANALISIS KORELASI ANTARA HIGIENE PERSONAL DAN TINGGINYA KASUS KECACINGAN PADA IBU HAMIL," *J. Kesehat. Tambusai*, vol. 5, no. 1, pp. 1201–1222, 2024.
- [2] A. Y. ADITAMA, "STRATEGI COLLABORATIVE GOVERNANCE UNTUK PERCEPATAN IMPLEMENTASI PENGUATAN KARAKTER DI JENJANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN LEBAK, PROVINSI BANTEN." Politeknik STIA LAN Jakarta, 2024.
- [3] E. Fitriahadi *et al.*, "Meningkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Tentang Stunting Sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Stunting," *J. Masy. Madani Indones.*, vol. 2, no. 4, pp. 411–416, 2023.
- [4] S. A. Frasetya, V. Nuraini, D. A. P. Sari, and I. K. Mahardika, "Mengatasi Stunting dalam Pertumbuhan dan Perkembangan Balita," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 7, no. 3, pp. 27397–27401, 2023.
- [5] I. Meirista *et al.*, "PENYULUHAN PENCEGAHAN STUNTING PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA TANJUNG PUTRA BERSAMA MAHASISWA KKN STIKES HARAPAN IBU JAMBI," *J. Inov. Kesehat. Adapt.*, vol. 6, no. 3, 2024.
- [6] Y. Turisna, J. M. Siahaan, and E. Barus, "Upaya Percepatan Penurunan Stunting (Gizi Buruk dan Pola Asuh) Pada Balita yang Beresiko Stunting," *J. Abdimas Mutiara*, vol. 4, no. 2, pp. 131–140, 2023.
- [7] S. Pebrian and H. Jamil, "Sosialisasi Program Pencegahan Stunting Oleh Kukerta Bangun Kampung Universitas Riau Desa Talontam Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi," *J. COMMUNITY Serv. PUBLIC Aff.*, vol. 3, no. 4, pp. 111–117.
- [8] Y. Mokodompis, L. Amalia, and F. Hiola, "PEMANFAATAN JAGUNG SEBAGAI POTENSI LOKAL UNTUK PENCEGAHAN STUNTING," *Martabe J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 7, no. 1, pp. 318–323, 2024.
- [9] J. Hardono and S. Lestari, "Pentingnya Pencegahan Stunting Dalam Rangka Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Yang Optimal," *J. Soc. Sci. Technol. Community Serv.*, vol. 5, no. 1, pp. 34–41, 2024.
- [10] R. Hanadya, D. Pertiwi, and D. Nupiyanti, "Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat Penyuluhan Kreasi Bekal Makanan Sehat Untuk Pencegahan Stunting Anak Usia Dini Di Kelurahan Sangkrah," *APPA J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 66–69, 2023.
- [11] A. Irawan *et al.*, "Upaya Pencegahan Stunting Melalui Pembagian Brosur Kepada Masyarakat Di Desa Gunung Kesiangan," *J. ABDIMAS Indones.*, vol. 1, no. 3, pp. 189–195, 2023.
- [12] S. NOVITA, "Laporan Hubungan Pengetahuan dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Kalasan Sleman".
- [13] E. D. Rizky and F. Winarni, "PELAKSANAAN PROGRAM GENERASI BERENCANA TERHADAP PEMAHAMAN REMAJA DI KECAMATAN TEMON, KULON PROGO," *J. Public Policy Adm. Res.*, vol. 8, no. 6, p. 34, 2023.
- [14] R. Yusran, A. Nanda, A. Amalda, R. Luthvia, and R. Fadlan, "Upaya Pemenuhan Kesadaran Masyarakat dan Pemenuhan Gizi Seimbang untuk Mencegah Peningkatan Angka Stunting di Nagari Pariangan 2023," *Inov. J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 131–140, 2023.
- [15] K. Sari, I. Megawati, M. Jannah, and D. Supendi, "Sosialisasi Pencegahan Stunting melalui Bimbingan dan Konseling Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini di Desa Cipinang Kec. Cibatu Kab. Purwakarta," *J. Pelayanan dan Pengabd. Masy. Indones.*, vol. 3, no. 1, pp. 41–46, 2024.
- [16] D. Permatasari and S. A. P. Amara, "PENGARUH PENGETAHUAN UNTUK PENCEGAHAN STUNTING BAGI IBU HAMIL," *J. Inov. Kesehat. Adapt.*, vol. 5, no. 5, 2023.
- [17] E. Yuliantini, K. Kamsiah, E. Eliana, A. S. Wijaya, and Y. Yunita, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Edukasi Gizi: Strategi Pencegahan Stunting di Kabupaten Seluma," *Welf. J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 3, pp. 519–525,

- 2023.
- [18] S. Anggraini, M. Muthmainnah, N. Septiani, and T. Suganda, “Strategi Intervensi Penanganan Stunting di Indonesia: Studi Literatur,” *SEHATI J. Kesehat.*, vol. 4, no. 1, pp. 15–36, 2024.
- [19] D. Tasmal, N. D. Putranto, R. A. Rahmadani, and O. M. Kusuma, “Strategi Percepatan Penurunan Stunting Melalui Program Csr Pt Pertamina Ep Rantau,” *Armada J. Penelit. Multidisiplin*, vol. 1, no. 9, pp. 946–955, 2023.
- [20] A. Haris and M. Amri, “Peran zakat dalam mengatasi stunting dan gizi buruk di Kabupaten Brebes,” *Mabsya J. Manaj. Bisnis Syariah*, vol. 6, no. 1, pp. 1–30, 2024.
- [21] R. Handonowati, M. Wilantara, and N. Elizabeth, “Efektivitas Komunikasi Kader Perwanas Kabupaten Tangerang Dalam Pencegahan Stunting,” *Komunikata57*, vol. 4, no. 2, pp. 50–58, 2023.
- [22] L. Latip and M. Malahayati, “Peran Masyarakat Dalam Upaya Mencegah Stunting: Studi Kasus Di Kampung Keluarga Berkualitas (KB) Kelurahan Laksamana,” *J. Pengabd. Masy. STIA LK*, vol. 3, no. 1, pp. 156–161, 2024.
- [23] M. Takdir, J. Weriza, R. Bakhtiar, D. A. Kusuma, and Y. Olivia, “Analisa Tugas dan Fungsi Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Sosial Dalam Melayani Masyarakat Kelurahan Jati Baru Kota Padang,” *J. Adm. Publik dan Pemerintah.*, vol. 3, no. 1, pp. 24–32, 2024.
- [24] M. Irwan, R. Rosdiana, J. Hasibuan, and D. D. Syahputa, “Model Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kemandirian Pangan Untuk Pengentasan Kemiskinan di Kampung Matfa,” *J. Pemberdaya. Masy.*, vol. 11, no. 2, 2023.
- [25] B. Sunarso, *Sosiologi Pembangunan Desa*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.